

**RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERBUSANA MUSLIMAH DI
SEKOLAH**

(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

NUR HIDAYAH

NIM. 03410019

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 03410019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Februari 2007

Yang menyatakan



Nur Hidayah

NIM. 03410019

R. Umi Baroroh, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Nur Hidayah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaian seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Nur Hidayah
NIM : 03410019
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul : RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERBUSANA
MUSLIMAH DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP
MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA

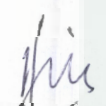
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2007
Pembimbing,


R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 150277317

Zulkipli Lessy, S.Ag, M.S.W.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Nur Hidayah
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

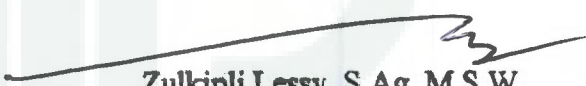
Nama : Nur Hidayah
NIM : 03410019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERBUSANA
MUSLIMAH DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP
MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2007
Konsultan,


Zulkipli Lessy, S.Ag, M.S.W.
NIP.150302213



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/46/2007

Skripsi dengan judul : **RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERBUSANA MUSLIMAH DI SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NUR HIDAYAH

NIM : 03410019

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 7 Maret 2007 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 150277317

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP. 150110383

Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Pd, M.Ag
NIP. 150302213

Yogyakarta, **26 Maret 2007**



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

الظَّاهِرُ يَدُلُّ عَلَى الْبَاطِنِ (قاعدة أصول الفقه)

“Apa yang nampak dari luar menggambarkan apa yang ada dalam diri (kepribadian)”

(kaidah usul fiqh)



HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA

FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

NUR HIDAYAH. Respon Siswi Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah Di Sekolah (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana sebenarnya respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di Sekolah.

Populasi penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta sebanyak 110 siswi. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh siswi yang berjumlah 110 menjadi subyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif atau statistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Respon siswi SMP Muhammadiyah Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah termasuk dalam kategori cukup positif. Hal ini didasarkan pada jumlah siswi yang mendapatkan skor diatas skor rata-rata 27,41 yakni 64 siswi (58,18%). Berdasarkan penggolongan presentase, bahwasannya angka presentase 56-65% merupakan presentase yang menunjukkan tingkat persetujuan cukup setuju atau respon cukup positif. Sehingga berdasarkan hasil presentase yang diperoleh yakni 58,18%, mengindikasikan bahwa respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta cukup positif terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah.

2). Faktor-faktor yang mempengaruhi respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah yakni faktor pola pikir dan kepentingan. Faktor pola pikir dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu pemahaman, pengalaman pribadi dan media massa. Pemahaman siswi tentang busana muslimah termasuk cukup baik. Hal ini didasarkan pada jumlah dan presentase siswi yang mengetahui tentang syarat-syarat busana muslimah dalam setiap item pertanyaan dari 4 item pertanyaan tentang syarat-syarat busana muslimah. Yakni, 61 siswi (55,45%) untuk item pertama, 88 siswi (80%) untuk item kedua, 86 siswi (78,17%) untuk item ketiga dan 88 siswi (80%) untuk item keempat. Sementara itu 40,9% siswi dipengaruhi oleh pengalaman pribadi yang diperoleh dari di sekolah sebelumnya (SD) yang juga telah mewajibkan untuk berbusana muslimah. 43,62% siswi juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi yang didapatkan di lingkungan keluarga dalam melaksanakan kewajiban berbusana muslimah di sekolah. Media massa juga mempengaruhi siswi dalam berbusana muslimah di sekolah, hal ini ditunjukkan dengan 72 siswi (65,44%) yang mengikuti perkembangan trend busana muslimah melalui media massa.

Respon siswi dipengaruhi oleh adanya kepentingan-kepentingan dari siswi sendiri dalam berbusana muslimah di sekolah. Ada 27 siswi (24,53%) yang mematuhi kewajiban berbusana muslimah semata-mata hanya untuk mematuhi peraturan sekolah. Sementara itu 75 siswi (68,18%) dilandasi oleh kesadaran atas kewajiban sebagai wanita muslimah dalam melaksanakan kewajiban berbusana muslimah di sekolah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
نُحَمِّدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Respon Siswi Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di Sekolah (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengarahan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si., dan Bapak Karwadi, S.Ag., selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu R. Umi Baroroh M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.
4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan bantuannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. Sutarto selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, yang menjabat selama penelitian ini dilakukan dan Ibu Siti Roikhanah S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta saat ini, yang telah memberikan izin dan tempat dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
6. Ibu Latifah B.A., selaku Guru PAI SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua kami, Bapak Samingan AMd., dan Ibu Sarmini yang telah memberikan doa restu, dorongan dan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat terlaksana.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang turut membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan, kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 5 Februari 2007

Penyusun



Nur Hidayah

NIM.03410019

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Skripsi.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	28
B. Sejarah Berdiri.....	29
C. Struktur Organisasi.....	34
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	40
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43

BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Peraturan dan Pelaksanaan Kewajiban Berbusana Muslimah di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.....	46
B. Respon Siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di Sekolah.....	49
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di Sekolah.....	61

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Hasil Uji Coba Instrumen.....	74
Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data.....	81
Lampiran III: Data Hasil Penelitian.....	85
Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal.....	89
Lampiran V : Surat Penunjukkan Pembimbing.....	90
Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi.....	91
Lampiran VII : Surat Ijin Penelitian.....	92
Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel I.1: Data statistik siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.....	18
Tabel I.2 : Hasil uji validitas instrumen.....	22
Tabel II.1: Nama-nama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.....	33
Tabel II.2: Status/prestasi yang diperoleh dalam Akreditasi /penilaian sekolah.....	33
Tabel II.3: Daftar guru dan karyawan SMP Muh. 9 Yogyakarta.....	41
Tabel II.4: Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta.....	43
Tabel II.5: Banyak ruang menurut status kepemilikan.....	43
Tabel II.6: Jumlah Alat Pendidikan Menurut Sumber Dana.....	44
Tabel II.7: Peralatan sekolah yang ada.....	45
Tabel III.1: Pendapat Siswi Tentang Kewajiban Berbusana Muslimah Di Sekolah....	50
Tabel III.2: Hasil Angket Respon Siswi.....	56
Tabel III.3: Hasil Angket Respon Siswi.....	56
Tabel III.4: Hasil Angket Respon Siswi.....	57
Tabel III.5: Hasil Angket Respon Siswi.....	57
Tabel III.6: Hasil Angket Respon Siswi.....	58
Tabel III.7: Hasil Angket Respon Siswi.....	59
Tabel III.8: Hasil Angket Respon Siswi.....	60
Tabel III.9: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi (Pemahaman).....	62
Tabel III.10: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi (Pemahaman).....	63

Tabel III.11: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi	
(Pemahaman).....	63
Tabel III.12: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi	
(Pemahaman).....	64
Tabel III.13: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi	
(Pengalaman Pribadi).....	65
Tabel III.14: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi	
(Pengalaman Pribadi).....	65
Tabel III.15: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi	
(Media Masa).....	66
Tabel III.16: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi	
(Kepentingan).....	67
Tabel III.17: Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswi	
(Kepentingan).....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan wanita, salah satunya melalui perintah untuk menutup aurat dan menggunakan busana muslimah. Perintah tersebut terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 31 dan Al Ahzab ayat 59. Bahwasannya setiap wanita muslim diwajibkan untuk menutup aurat, dengan tujuan agar terpelihara diri dan terjaga kehormatannya serta terpelihara dari mata jahil lelaki jalang serta jelas identitas kemuslimahannya.¹

Perintah untuk berbusana muslimah yang sesuai syar'i dikhususkan kepada kaum wanita dengan pertimbangan karena yang menjadi pusat perhatian adalah wanita. Oleh karena itu disaat wanita yang sudah baligh bepergian ke luar rumah maka wajib baginya untuk mengenakan busana yang sesuai dengan syar'i, yakni busana yang menutup aurat. Sementara busana yang sesuai dengan syar'i harus memenuhi beberapa syarat tertentu. Sebagai mana dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Nasruddin al Bani dalam bukunya *Hijabul Maratil Muslimah Fil Kitabi Was Sunnah*, yaitu : menutup seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan, bukan berfungsi sebagai hiasan, kain yang tebal dan tidak tembus pandang, tidak sempit, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menyerupai pakaian orang kafir yakni pakaian yang khas

¹ A. Mudjab Mahali, *Muslimah dan Bidadari*, (Yogyakarta : Mitra Persada, 2002), hlm. 212.

dengan pakaian mereka dan pakaian yang tidak mencolok.² Dengan memenuhi syarat-syarat tersebut maka dengan sendirinya wanita tersebut akan terjaga diri dan kehormatannya dari berbagai macam gangguan dan fitnah.

Banyaknya kasus kejahatan yang dialami wanita, seperti kasus pemerkosaan, terdapat dua pandangan yang berbeda mengenai penyebab terjadinya kasus tersebut.³ Pandangan pertama, bahwa terjadinya kasus pemerkosaan dan pidana seksual yang dialami wanita disebabkan dari cara berpakaian wanita itu sendiri, yakni pakaian yang seksi sehingga memancing terjadinya tindakan tersebut. Sementara pandangan kedua, bahwa terjadinya kasus-kasus pemerkosaan dan pelecehan seksual lainnya yang dialami wanita lebih disebabkan dari faktor yang muncul dari laki-laki. Faktor itu antara lain kodrat laki-laki yang mempunyai syahwat yang mudah tergoda, kekuasaan yang dimiliki laki-laki atas perempuan, kekuatan fisik yang lebih besar dari pada wanita maupun faktor-faktor lain seperti ekonomi, lingkungan, politik dan lain sebagainya.

Dari banyaknya kejadian kejahatan yang menimpa wanita, apabila dikembalikan lagi pada perintah Islam yang mewajibkan terhadap wanita menutup auratnya, maka akan terasa begitu banyak manfaat dan hikmah dari adanya perintah tersebut. Tapi sayangnya kebanyakan wanita tidak menyadari hal itu. Mereka terbuai dalam nikmatnya kehidupan modern sekarang ini. Pengaruh gaya baru berbusana wanita modern yang fulgar dan norak yang

² Haya binti Mubarak, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta, Darul Falah, 1999), hlm. 150.

³ Abdurrahman Nusantara, 21 Risiko Buruk Busana Seksi, (Jakarta: Pustaka al kausar, 2007), hlm. xiv

berkiblat pada dunia barat yang jauh dan bertentangan dengan yang ditetapkan oleh Islam telah mampu menyedot perhatian, menjadi bahan perbincangan dan bahkan diikuti oleh sebagian besar wanita dan generasi muda Islam. Mereka tidak memperdulikan lagi aturan Islam yang begitu banyak manfaatnya bagi diri dan kehormatannya. Dan bahkan menganggap aturan agama itu sebagai rantai yang mengekang dan menghalangi kebebasan mereka.

Untuk menyelamatkan generasi muda Islam dari kehancuran yang berakar dari kesalahan dalam berbusana, maka banyak sekolah-sekolah khususnya sekolah yang beridentitas Islam mewajibkan siswinya untuk berbusana muslimah di lingkungan sekolah. Wujud dari busana muslimah itu sendiri berupa seragam sekolah yang menutup aurat dan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syar'i. Hal ini tentu saja bertujuan untuk proses pembelajaran bagi siswi untuk berbusana sesuai dengan aturan Islam yang dimulai dari sekolah untuk selanjutnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian juga dengan SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, sebagai sekolah yang bernaung di bawah yayasan Islam, mewajibkan bagi siswinya untuk berbusana seragam sekolah yang sesuai dengan syariat. Dengan adanya kewajiban ini diharapkan siswi akan terbiasa berbusana yang sesuai dengan syariat tidak hanya di lingkungan sekolah namun juga di luar sekolah dalam kehidupan kesehariannya. Menyangkut adanya kewajiban untuk mengenakan busana muslimah yang diwujudkan dalam bentuk seragam sekolah muslimah ini menurut penulis menjadi menarik untuk diteliti. Yakni mengenai

bagaimana tanggapan atau respon para siswi itu sendiri sebagai pihak yang dikenai kewajiban atas peraturan yang ditetapkan sekolah tersebut. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena pada pelaksanaannya banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswi sehubungan dengan peraturan tersebut. Penyimpangan-penyimpangan itu antara lain, cara berjilbab yang masih salah yaitu rambut yang masih kelihatan, rok yang dibelah sehingga kaki yang merupakan aurat masih terlihat serta baju yang ketat. Penyimpangan-penyimpangan tersebut menggambarkan bahwa mereka menaati peraturan tetapi tidak secara benar sebagaimana peraturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon atau tanggapan yang sebenarnya dari siswi mengenai peraturan sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi respon siswa terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi respon siswa terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah.

Kegunaan Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mencerahkan kembali mengenai makna berbusana muslimah yang sesuai dengan syar'i, bukan hanya sekedar pemenuhan kewajiban yang telah ditetapkan sekolah.
2. Memberikan motivasi kepada guru PAI agar selalu memberikan pengertian dan pemahaman tentang arti penting menutup aurat sebagai bagian dari PAI.
3. Memberikan dorongan kepada pihak sekolah agar tetap mempertahankan kewajiban berbusana muslimah yang sesuai dengan syar'i.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Tulisan yang menjadi telaah pustaka dalam penelitian ini antara lain :

Skripsi Saudari Nur Asni (97212188) yang berjudul "Pelaksanaan Peraturan Pemakaian Busana Muslimah di UII" mengangkat masalah tentang pandangan mahasiswi tentang pemakaian busana muslimah menyatakan bahwa peraturan pemakaian busana muslimah terlaksana dengan baik, namun pelaksanaan yang dilakukan mahasiswi 55,74 % beralasan karena peraturan kampus bukan karena kesadaran.

Serta Skripsi Saudari Sumiati (00410153) yang berjudul "Jilbab Sebagai Fenomena Budaya dan Agama (Studi tentang berjilbab di SMU Muhammadiyah Ngawen Gunung Kidul)" mengangkat pandangan siswa tentang jilbab sebagai fenomena budaya dan fenomena agama. Hasilnya bahwa siswa ada yang memandang jilbab sebagai fenomena budaya sehingga dalam pelaksanaannya siswa belum komitmen dengan jilbab yang ia kenakan. Sementara siswa yang memandang jilbab sebagai fenomena agama, beranggapan bahwa jilbab merupakan suatu kewajiban dan merupakan refleksi ibadah kepada Allah.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang berbeda. Peneliti mencoba meneliti tentang respon atau tanggapan siswi tentang busana muslimah di lingkungan sekolah yang terealisasi dalam bentuk seragam sekolah yang sesuai syar'i. Sehingga penelitian ini tidak terbatas pada jilbab saja melainkan lebih luas cakupannya yakni busana..

Obyek penelitian juga berbeda dengan peneliti sebelumnya. Kalau sebelumnya obyek penelitian adalah mahasiswa dan siswa sekolah menengah tingkat atas maka disini peneliti mengambil obyek siswi SMP, karena siswi SMP rata-rata sudah memasuki usia baligh sehingga menurut agama sudah dikenai kewajiban untuk berbusana sesuai dengan syari'at.

2. Landasan Teori

a. Respon

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, respon merupakan tanggapan, reaksi, jawaban.⁴ Respon adalah perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku sebelumnya (tanggapan).⁵ Respon merupakan akibat dari pengamatan yang dilakukan oleh individu. Respon muncul karena sebelumnya ada proses-proses pengamatan, yakni :⁶

1) Proses Kealaman (fisik)

Proses yang pertama kali terjadi yakni ketika munculnya stimulus yang ditimbulkan oleh obyek, dan kemudian stimulus tersebut mengenai alat indra atau reseptor.

2) Proses Fisiologi

Yaitu proses ketika stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak.

3) Proses Psikologik

Proses ini terjadi dalam otak atau pusat kesadaran. Dalam proses ini individu dapat menyadari bahwa apa yang ia terima dengan alat indera adalah sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterima.

⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

⁵ Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 435.

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm 62.

Setelah terjadi tiga proses tersebut, kemudian individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Setelah itu barulah muncul respon sebagai akibat dari proses pengamatan tersebut.

Tidak semua stimulus mendapatkan respon dari individu. Hal ini disebabkan karena individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, melainkan berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individu. Respon itu sendiri dapat dinyatakan dalam bentuk sikap yang timbul oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap obyek sikap.⁷

Adanya suatu kebijakan sangat berpotensi untuk direspon. Tanggapan ataupun respon yang muncul pun akan sangat beragam, sesuai dengan pola pikir, minat atau bahkan kepentingan masing-masing individu. Adanya keberagaman respon tersebut disinyalir oleh Syaifuddin Azhar lebih disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap. Termasuk sikap kognitif, yang menurut Rosenberg dan Hovland merupakan "bagian dari pembentukan sikap secara utuh dan

⁷ Sarlito Wirawan S., *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1996), hlm. 94.

secara spesifik arah kerjanya lebih pada persoalan respon/ tanggapan-tanggapan.⁸

Perbedaan pola pikir sebagai salah satu penyebab terjadinya keberagaman respon. Perbedaan pola pikir ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni : pengalaman pribadi, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan baik lembaga umum maupun lembaga agama, serta faktor internal yang berwujud emosi dalam diri individu.⁹

b. Busana Muslimah

Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar mengajak seluruh muslim berpegang teguh pada ajaran agama. Termasuk perintah Allah mengenai kewajiban berbusana muslimah bagi setiap wanita muslim, yang perintah tersebut disampaikan melalui Rasulullah sebagaimana tersurat dalam Q.S. Al-Ahzab : 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَبِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya : Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang-orang beriman : "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenal, hingga mereka tidak diganggu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. al-Ahzab : 59)¹⁰

⁸ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogya : Pustaka Pelajar, 1997) hlm. 7 – 8.

⁹ *Ibid*, hlm. 30 – 38.

¹⁰ Depag R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 678.

Berbusana muslimah adalah bagian dari akhlak karimah seorang muslimah yang telah difardhukan Allah, agar mereka dapat memelihara diri dan menjaga kehormatan, terpelihara dari mata jahil lelaki jalang serta jelas identitas kemuslimahannya.¹¹ Busana muslimah biasa juga disebut jilbab ataupun hijab. Yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai ke kaki atau menutup sebagian besar tubuh.¹²

Kewajiban berbusana muslimah dikenakan yaitu pada saat wanita bepergian keluar rumah, yakni dengan menutupi semua bagian tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan. Hal ini disebabkan banyaknya kemungkinan akan godaan dan gangguan yang banyak ditemui wanita di luar rumah. Adapun hikmah dari kewajiban berbusana muslimah antara lain :¹³

1. Terhindar dari gangguan orang fasik, jahil maupun lelaki jalang, karena dengan busana muslimah dapat menutup perhiasan dan anggota tubuh yang merangsang.
2. Dengan busana muslimah dapat terhindar dari gaya dan pola hidup wanita murahan yang senang memamerkan aurat.
3. Terhindar dari kebobrokan moral karena dengan busana muslimah dapat menjaga kehormatan dan harga diri.
4. Dengan berbusana muslimah dapat mencerminkan kesucian jiwa, kepribadian mulia dan keanggunan moral.

¹¹ A. Mudjab Mahali, *Muslimah*....., hlm. 212.

¹² Haya binti Mubarak, *Ensiklopedi* , hlm. 149.

¹³ A. Mudjab Mahali, *Muslimah*....., hlm. 212 – 213.

1. Syarat-syarat Busana Muslimah

Busana muslimah harus memenuhi syarat-syarat tertentu, sesuai standar yang ditetapkan syar'i, yakni :

- a) Hendaknya pakaian itu tidak merupakan perhiasan dan menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.
- b) Pakaian harus tebal, tidak tipis
- c) Pakaian harus longgar, tidak menampakkan bentuk dan keindahan lekuk tubuh.
- d) Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
- e) Tidak menyerupai pakaian orang-orang kafir, yaitu pakaian khas mereka atau mencerminkan identitas mereka.
- f) Hendaknya tidak memakai pakaian kemasyuran atau yang merefleksikan kebesaran dunia.¹⁴

Penjelasan mengenai point tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

- a) Tidak merupakan perhiasan dan menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

Pada dasarnya wanita dilarang menampakkan perhiasan. Oleh karena itu hendaknya dalam berpakaian tidak bertujuan untuk pamer ataupun ingin mencari perhatian. Sebagaimana kata Imam al-Dzahabi dalam bukunya al-Kabaair;

"Diantara perbuatan terkutuk yang sering dilakukan wanita ialah, menampakkan perhiasan emas dan permata yang dipakainya di

¹⁴ Fada Abdur Rozak al-Bashir, *Wanita Muslimah Antara Syariat Islam dan Budaya Barat*, (Yogyakarta : Darussalam, 2004), hlm. 182 – 183.

bawah kerudung, memakai harum-haruman kesturi dan 'anbar bila keluar rumah, memakai pakaian warna-warni, sarung sutera, baju luar yang licin, baju panjang yang berlebih-lebihan panjangnya. Semua itu termasuk jenis pakaian yang dibenci Allah, di dunia dan di akhirat".¹⁵

Dari perkataan Imam al Dzahabi tersebut dapat disimpulkan bahwa pakaian bagi wanita pada dasarnya berfungsi sebagai pelindung , baik tubuh maaupun pelindung dari godaan laki-laki. Sehingga dalam berpakaian haruslah tidak berlebihan dan tidak menjadikan pakaian sebagai hiasan. Sehingga dengan pakaian yang dikenakan , wanita dapat melindungi tubuh, kehormatan serta terlindung dari murka dan kebencian Allah.

b) Pakaian harus tebal dan tidak tipis

Fungsi dari berpakaian adalah menutupi, sementara apabila pakaian itu tipis berarti masih belum menutupi tubuh karena apa yang ada dibalik pakaian masih nampak.

Dijelaskan dalam hadis, yaitu ketika Rasulullah memalingkan muka saat melihat Asma' binti Abu Bakar memasuki rumah beliau dengan mengenakan pakaian tipis yang menggambarkan bentuk tubuhnya, kemudian Rasulullah SAW bersabda :

يَا أَسْمَاءُ إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحِيضَ لَمْ يَصْلَحْ أَنْ يُرَى مِنْهَا إِلَّا هَذَا وَهَذَا

"Hai Asma ! Jika telah tiba masa haidnya, seorang wanita tidak dibenarkan menampakkan badannya kecuali ini dan ini, sambil beliau

¹⁵ Haya Binti Mubarak , *Ensiklopedi* , hlm. 150.

memunjukkan muka dan pergelangan tangannya". (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir at-Thabrani).¹⁶

- c) Pakaian longgar, tidak menampakkan bentuk dan keindahan lekuk tubuh

Sebagaimana Sabda Rasulullah : "Ada dua golongan manusia yang bakal dimasukkan ke dalam neraka, pertama, sekelompok orang yang mempunyai cambuk seperti ekor sapi, yang dengan cambuk itu mereka memukuli manusia; kedua, wanita yang berpakaian tapi masih juga telanjang, yang genit dan menggeleng-gelengkan kepala seperti punuk unta yang melenggang-lenggang. Mereka tidak akan dapat masuk surga dan sama sekali tidak bisa mencium aromanya padahal aroma surga bisa tercium dari jarak kejauhan perjalanan lima ratus tahun." (HR. Muslim dari Abi Hurairah).¹⁷

Dari hadist tersebut dijelaskan bahwa salah satu golongan manusia yang masuk neraka adalah wanita yang berpakaian tapi masih telanjang. Maksud dari berpakaian tapi telanjang yakni mengenakan pakaian tapi pakaian itu tidak dapat berfungsi sebagai pakaian yakni menutupi aurat. Seperti misalnya pakaian yang sempit, ketat yang masih membentuk lekuk-lekuk tubuh. Walaupun pakaian itu sudah menutupi tubuh tapi masih menampakkan keindahan lekuk dan bentuk tubuh, sehingga bias dikatakan wanita yang mengenakan pakaian seperti ini adalah berpakaian tapi masih telanjang.

- d) Tidak menyerupai pakaian laki-laki

Rasulullah melaknat perbuatan demikian, sebagaimana sabda beliau :

¹⁶ Husein Shahab, *Jilbab menurut al-Qur'an dan as-Sunah*, (Bandung : Mizan, 2002), hlm. 59 – 60.

¹⁷ A. Mudjab Mahali, *Muslimah.....*, hlm. 214 – 215.

لُعِنَ الرَّجُلُ يَلْبَسُ لِبْسَةَ الْمَرْأَةِ وَالْمَرْأَةُ تَلْبَسُ لِبْسَةَ الرَّجُلِ

"Laki-laki dilaknat jika memakai pakaian wanita, demikian juga wanita yang memakai pakaian laki-laki". (HR. Abu Dawud)

wanita dalam mengenakan pakaian haruslah menampakkan dan menunjukkan bahwa dia adalah seorang wanita. Tidak mengenakan pakaian yang menyerupai atau bahkan sama dengan pakaian laki-laki. Perkembangan mode pakaian sekarang ini semakin menipiskan perbedaan antara pakaian laki-laki dan wanita. Terutama pakaian wanita, banyak yang didesain mirip dengan pakaian laki-laki, seperti celana, kaos dan sebagainya. walaupun perkembangan mode pakaian wanita yang cenderung didesain mirip dengan pakaian laki-laki bertujuan agar lebih simple dan wanita dapat lebih leluasa dalam beraktifitas, namun wanita haruslah lebih selektif dalam memilih pakaian agar tetap dapat menunjukkan identitas kewanitaannya dan terhindar dari laknat Allah.

- e) Tidak menyerupai pakaian orang-orang kafir

Rasulullah SAW, bersabda :

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ (رواه الحكم والطبرانی)

"Siapa yang menyerupai suatu kaum maka dia termasuk mereka". (Diriwayatkan Hakim dan Thabrani).

- f) Tidak memakai pakaian kemasyuran atau merefleksikan kebesaran dunia

Rasulullah SAW, bersabda :

مَنْ لَبَسَ ثَوْبَ شَهْرَةٍ فِي الدُّنْيَا أَلْبَسَهُ اللَّهُ ثَوْبَ مَذَلَّةٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ
أُلْهِبَ فِيهِ نَارًا

"Siapa yang memakai pakaian yang menyolok (pakaian kebesaran atau pakaian kemegahan), maka Allah memakaikan pakaian kehinaan padanya pada hari kiamat, kemudian dinyalakan api pada pakaian itu".

Yang dimaaksud dengan pakaian kemasyuran adalah pakaian yang dalam pemakaiannya bertujuan untuk mendapatkan popularitas serta kebanggaan ditengah-tengah orang banyak.¹⁸ Pakaian seperti itu dipakai dengan tujuan untuk riya atau mendapat pujian dari orang lain bahwa pakaian itu mahal, bagus dan sebagainya.

2. Yang wajib berbusana muslimah dan yang tidak wajib berbusana muslimah
- a. Yang wajib berbusana muslimah

Wanita muslimah yang diwajibkan berbusana muslimah adalah sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. al-Ahzab : 59, yang artinya :

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu, dan isteri-isteri orang-orang beriman : "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenal, hingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

- b. Yang tidak wajib berbusana muslimah

Sementara wanita yang tidak wajib berbusana muslimah, sebagaimana penjelasan dalam hadis berikut ini :

¹⁸ Abu Al-ghifari, Kudung Gaul Berjilbab Tapi Telanjang, (Bandung: Mujahid Press, 2002), hlm. 57

Rasulullah SAW bersabda :

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثٍ عَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يُلْغَ وَعَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ
وَعَنِ الْمَعْتُوهِ حَتَّى يَبْرَأَ

"Diangkat pena (pencatat amal baik dan buruk) dari 3 golongan manusia; anak kecil sampai dia baligh, orang tidur sampai dia bangun, dan orang gila sampai akalnya kembali (sembuh)". (HR. Abu Dawud dari Ali bin Abi Thalib R.A.).¹⁹

Dari hadis tersebut dapat dijelaskan bahwasannya, wanita yang belum baligh dan wanita yang gila tidak diwajibkan memakai busana muslimah. Namun bagi wanita yang belum baligh kiranya dianjurkan, dalam rangka untuk belajar agar nantinya telah terbiasa.

Golongan lain yang tidak diwajibkan adalah wanita yang telah monopouse, yang dijelaskan dalam Q.S. an-Nuur ayat 60 :

وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ الَّتِي لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ يَضَعْنَ
ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ وَأَنْ يَسْتَغْفِرْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa meninggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. an-Nuur : 60).²⁰

¹⁹ KR. Ambarwati dan Muh. Al Khatthath, *Jilbab Antara Trend dan Kewajiban*, (Jakarta : Wahyu Press, 2003), hlm. 37 – 38.

²⁰ Depag RI, *Al-Qur'an*....., hlm. 555.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian model kuantitatif yang datanya didiskripsikan dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui perhitungan dengan rumus statistik.

Dalam penelitian ini penulis antara lain menggunakan metode:

1. Populasi atau sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah “sebagian atau wakil sampel yang diteliti”.²¹

Adapun Sutrisno Hadi menjelaskan pengertian populasi dan sampel yaitu “sebagian individu yang diteliti itu disebut sampel atau contoh, sedangkan semua individu untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendaknya digeneralisasikan, disebut populasi atau univers”.²²

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Data statistik siswi yang belajar di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta per Juli 2006 ialah sebanyak 110 siswi, dengan rincian sebagai berikut :

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 108-109

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1973) hlm. 70

Tabel I.1. Data statistik siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta

Per juli 2006

No	Kelas	Siswi	Jumlah
1	VII A	18	34
	VII B	16	
2	VIII A	7	30
	VIII B	15	
	VIII C	8	
3	IX A	19	46
	IX B	15	
	IX C	12	
Jumlah			110

Menurut pendapat Suharsimi arikunto bahwa “jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya²³. Karena seluruh siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta berjumlah 110 orang sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, seluruh siswi akan dijadikan subyek penelitian.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 125

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama penglihatan dan pendengaran. Observasi juga dapat diartikan sebagai pencatatan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.²⁴

Adapun observasi yang digunakan adalah jenis observasi non partisipan, penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang timbul dan tampak sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

b. Metode Angket

Angket atau questioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden meliputi laporan mengenai dirinya atau pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui.²⁵ Angket ini digunakan untuk memperoleh data-data dari siswi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung terpimpin, yakni angket tersebut dikirim secara langsung kepada orang yang akan dinilai pendapat atau keyakinannya.²⁶ Sedangkan model pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yakni dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis dan setiap pertanyaan disediakan jawaban sehingga responden

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 206

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 128

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metode*....., hlm. 186

tidak bisa memberikan jawaban secara bebas melainkan harus sesuai dengan jawaban yang telah disediakan.²⁷

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai sejarah berdirinya lokasi penelitian, keadaan siswi dan guru, struktur organisasi dan lain-lain.

d. Metode Interview (Wawancara)

Jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yakni dalam pelaksanaan interview peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, kemudian dalam pelaksanaannya garis besar pertanyaan tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan tidak menyimpang dari permasalahan.²⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti baik kepada kepala sekolah, tenaga pengajar dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan sekolah.

3. Metode Analisa Data

Analisa data adalah usaha untuk menyelidiki dan menyusun data yang terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan. Dalam penelitian ini

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1986), hlm. 83

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 135

²⁹ Ibid, 132

digunaan analisa data kuantitatif. Analisa data kuantitatif adalah mengatur data dan mendistribusikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik³⁰ statistik yang digunakan adalah statistik sederhana atau statistik deskriptif yaitu statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara mnenghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisa data agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.³¹

a. Analisa Data Uji Coba

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian, sementara benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.³² Oleh karena itu sebelum mengadakan penelitian peneliti mengadakan uji coba terhadap instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Uji coba dilakukan untuk megetahui validitas dan reliabilitas instrumen data, karena instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Berdasarkan anjuran para penulis buku metodologi penelitian, bahwa alat ukur atau instrumen yang dipakai dalam penelitian harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu untuk memenuhi kriteria valid dan reliabel.³³ Dalam uji coba ini instrumen diuji cobakan kepada 20 responden. Responden diambil dari

³⁰ Ibid, hlm. 10

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistrik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 4

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 144

³³ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 194-195

populasi penelitian yaitu siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yang diambil secara acak. Instrumen yang diuji cobakan adalah angket yang berisi 20 butir pertanyaan.

1) Validitas

Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini, setiap butir soal akan diuji apakah soal tersebut mempunyai validitas yang tinggi atau rendah.

Dengan menggunakan program SPSS, akan diperoleh harga r dari setiap butir soal yang diuji cobakan. Harga r tersebut kemudian akan dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi " r " product moment dari pearson. Apabila nilai r yang diperoleh lebih tinggi dari harga r tabel maka butir soal tersebut valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Diketahui bahwa jumlah butir soal adalah 20 yang merupakan derajat bebas. Pada derajat bebas 20 diperoleh harga r tabel pada taraf 5% sebesar 0,423 dan pada taraf 1% sebesar 0,537. untuk mengetahui hasil uji coba instrumen akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel I.2. Hasil uji validitas instrumen

Butir Soal	Harga " r "	signifikansi taraf pada " r " Harga		Keterangan
		5%	1%	
.1	0,423	0,423	0,537	Tidak Valid
2	0,328			Tidak Valid

3	0,404			Tidak Valid
4	0,153			Tidak Valid
5	0,459			Valid
6	0,874			Valid
7	0,619			Valid
8	0,538			Valid
9	0,687			Valid
10	0,842			Valid
11	0,860			Valid
12	0,591			Valid
13	0,801			Valid
14	0,909			Valid
15	0,611			Valid
16	0,740			Valid
17	0,585			Valid
18	0,775			Valid
19	0,678			Valid
20	0,705			Valid

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 20 butir soal ada 4 butir soal yang tidak valid yakni butir soal no 1 sampai dengan no 4. sehingga dalam penelitian hanya 16 butir soal yang memenuhi syarat untuk dipakai sebagai instrumen pengumpulan data.

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁴ Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila angka reliabilitasnya atau harga "r"nya lebih besar dari harga r tabel atau nilai koefisien korelasi "r" product moment dari Pearson. Dalam uji reliabilitas ini hasil uji coba diolah menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus alpha. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga "r" atau angka reliabilitas sebesar 0,7553. dengan N sebesar 20 diketahui bahwa harga "r" tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,423 dan pada taraf 1% sebesar 0,537. Dengan demikian dapat diketahui bahwa angka reliabilitas lebih besar dari harga r tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data reliabel.

b. Analisa Data Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik, karena data yang akan digunakan adalah data-data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka. Sementara statistik yang akan digunakan adalah statistik sederhana.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kewajiban berbusana muslimah di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta yaitu dengan analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan realitas pelaksanaan

³⁴ Ibid, hlm. 154

kewajiban berbusana muslimah di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Analisis yang digunakan untuk mengetahui respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah yaitu menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

P : angka persentase

F : frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N : number of chase / jumlah frekwensi

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung persentase dari siswi yang memberikan respon positif ataupun negatif. Sebelum menghitung persentase terlebih dahulu dilakukan pemberian nilai (skor) terhadap setiap item pernyataan. Pemberian skor mengacu pada rentang skala yang biasa digunakan dalam skala sikap likert, yaitu: Sangat setuju/SS (5), setuju/S (4), ragu-ragu/R (3), tidak setuju/TS (2) dan sangat tidak setuju/STS (1) untuk pernyataan positif dan sangat setuju/SS (1), Setuju/S (2), ragu-ragu/R (3), tidak setuju/TS (4) dan sangat tidak setuju/STS (5) untuk pernyataan negatif.³⁵

Setelah diketahui angka persentasenya akan ditentukan tingkat persetujuannya untuk mengetahui respon yang diberikan. Penggolongan

³⁵ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 240

persetujuan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penggolongan persentase menurut Suharsimi Arikunto, sebagai berikut .³⁶

81-100%	= sangat setuju
66-80%	= setuju
56-65%	= cukup setuju
41-55%	= kurang setuju
0-40%	= tidak setuju

Dari penggolongan tingkat persetujuan berdasarkan persentase tersebut akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh mengenai respon yang diberikan siswi, berdasarkan jumlah persentase siswi yang memberikan jawaban. Klasifikasinya yaitu:

81-100%	= respon sangat baik atau sangat positif
66-80%	= respon baik atau positif
56-65%	= respon cukup baik
41-55%	= respon kurang baik
0-40%	= respon buruk atau negatif

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penyusunan skripsi ini secara singkat dipaparkan sistematika pembahasan yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang tujuannya untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa

³⁶ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 210

sub bab yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi situasi dan kondisi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, berupa: letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi serta keadaan siswi, guru dan karyawan.

Bab III, berupa laporan hasil penelitian. Berisi penyajian data dan pembahasan hasil penelitian

Bab IV, yang merupakan bab terakhir terdiri atas kesimpulan saran-saran serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan Dalam Penelitian ini:

1. Respon siswi SMP Muhammadiyah Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah termasuk dalam kategori cukup positif. Hal ini didasarkan pada jumlah siswi yang mendapatkan skor diatas skor rata-rata 27,41 yakni 64 siswi (58,18%). Berdasarkan penggolongan presentase, bahwasannya angka presentase 56-65% merupakan presentase yang menunjukkan tingkat persetujuan cukup setuju atau respon cukup positif. Sehingga berdasarkan hasil presentase yang diperoleh yakni 58,18%, mengindikasikan bahwa respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta cukup positif terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta terhadap kewajiban berbusana muslimah di sekolah yakni faktor pola pikir dan kepentingan. Faktor pola pikir dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu pemahaman, pengalaman pribadi dan media massa. 40,9% siswi dipengaruhi oleh pengalaman pribadi yang diperoleh dari di sekolah sebelumnya (SD) yang juga telah mewajibkan untuk berbusana muslimah. 43,62% siswi dipengaruhi oleh pengalaman pribadi yang didapatkan di lingkungan keluarga. Media massa juga mempengaruhi siswi dalam berbusana muslimah di sekolah, hal ini ditunjukkan dengan 72 siswi

(65,44%) yang mengikuti perkembangan trend busana muslimah melalui media massa.

27 siswi (24,53%) yang mematuhi kewajiban berbusana muslimah semata-mata hanya untuk mematuhi peraturan sekolah. Sementara itu 75 siswi (68,18%) dilandasi oleh kesadaran atas kewajiban sebagai wanita muslimah dalam melaksanakan kewajiban berbusana muslimah di sekolah.

B. Saran-saran

1. Bagi guru PAI di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, perlu menambah pengetahuan siswi tentang kewajiban berbusana muslimah dan meningkatkan pembinaan kepada siswi tentang kewajiban berbusana muslimah baik disetiap kesempatan mengajar maupun kegiatan pembinaan khusus siswi.
2. Bagi sekolah harus lebih memperketat peraturan tentang berbusana muslimah bagi siswi. Sanksi bagi siswi yang melanggar peraturan harus lebih tegas, agar siswi lebih dapat melaksanakan kewajiban secara benar.
3. Bagi orang tua siswi, harus lebih memperhatikan masalah cara berbusana anaknya dengan memberikan arahan dan bimbingan di rumah mengenai etika berbusana yang benar menurut Islam.
4. Bagi siswi SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, harus meningkatkan pendalaman keagamaan tentang busana muslimah dan berusaha untuk melaksanakan kewajiban berbusana muslimah baik di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Kata Penutup

Demikian hasil skripsi saya yang berjudul “Respon Siswi Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah Di Sekolah (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta). Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan maka dengan rendah hati saya sangat mengharapkan saran dan kritik guna menyempurnakan skripsi ini. Demikian yang dapat saya sampaikan, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Abu Syuqqoh, *Kebebasan Wanita*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997
- Abdurrahman Nusantara, 21 Risiko Buruk Busana Seksi, Jakarta : pustaka Al-Kautsar, 2007
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Abu Al ghifari, Kudung Gaul Berjilbab tapi telanjang, Baandung : Mujahid Press, 2002.
- A. Mudjab Mahali, *Muslimah dan Bidadari*, Yogyakarta : Mitra Persada, 2006.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 1986.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2003.
- Departemen Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan terjemahannya, Yogyakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan dan Penafsiran al-Qur'an, 1978.
- Haya Binti Mubarak, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta : Darul Falah, 1999.
- Husein Shahab, *Jilbab Menurut al-Qur'an dan as-Sunah*, Bandung : Mizan, 2002..
- Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- KR. Ambarwati dan Muh Al Khatthath, *Jilbab Antara Trend dan Kewajiban*, Jakarta : Wahyu Press, 2003.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997.
- Sarjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sarlito Wirawan S., *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : Bulan Bintang, 1996.
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, Jakarta:
Rineka Cipta, 1993

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:
Rineka Cipta, 2002

Sutrisno hadi, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 1973.

_____, *Metodologi research 2*, Yogyakarta: Andi offset, 1990.



SKOR HASIL UJI COBA

No Res Pon den	Item Soal No :																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3
2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5
3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3
4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	2	4
5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
7	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	4
8	4	5	5	5	5	3	4	4	4	2	3	5	1	1	2	3	1	1	1	1
9	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	5	3	2
10	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3
11	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5
12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5
13	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4
14	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4
15	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	4
16	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5
17	4	4	4	2	1	4	2	5	4	3	4	3	2	2	4	5	1	4	4	3
18	5	5	5	5	3	2	3	3	2	2	3	4	1	1	3	3	1	2	1	1
19	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	3	4
20	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	2	2

	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Jumlah
Butir 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 108 20	-.372 108 20	-.164 489 20	-.269 251 20	-.316 175 20	-.383 116 20	-.201 395 20	-.182 444 20	-.448 048 20	-.388 090 20	-.419 090 20	-.112 638 20	-.273 243 20	-.331 195 20	-.428 090 20	-.273 244 20	-.032 895 20	-.028 804 20	-.028 804 20	
Butir 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		1 139 20	-.367 083 20	-.501 104 20	-.330 196 20	-.455 044 20	-.048 846 20	-.098 882 20	-.144 544 20	-.070 771 20	-.437 064 20	-.129 587 20	-.118 628 20	-.220 352 20	-.276 239 20	-.237 315 20	-.061 735 20	-.152 521 20	-.048 846 20	
Butir 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N			1 139 20	-.250 104 20	-.363 196 20	-.487 044 20	-.307 846 20	-.263 882 20	-.170 544 20	-.398 771 20	-.485 064 20	-.034 587 20	-.344 628 20	-.180 352 20	-.304 239 20	-.214 315 20	-.067 735 20	-.102 521 20	-.102 846 20	
Butir 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N				1 138 20	-.095 196 20	-.200 104 20	-.169 846 20	-.263 882 20	-.475 544 20	-.062 587 20	-.030 587 20	-.088 587 20	-.137 628 20	-.446 352 20	-.182 239 20	-.385 315 20	-.778 521 20	-.688 846 20	-.077 846 20	
Butir 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N					1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.154 882 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.363 064 20	-.349 628 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.208 239 20	-.084 315 20	-.203 521 20	-.153 846 20	-.519 846 20	
Butir 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N						1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.363 064 20	-.349 628 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.208 239 20	-.084 315 20	-.203 521 20	-.153 846 20	-.519 846 20	
Butir 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N							1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.363 064 20	-.349 628 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.208 239 20	-.084 315 20	-.203 521 20	-.153 846 20	
Butir 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N								1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.363 064 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.208 239 20	-.084 315 20	-.203 521 20	-.153 846 20	
Butir 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N									1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.208 239 20	-.084 315 20	-.203 521 20	-.153 846 20	
Butir 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N										1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.208 239 20	-.084 315 20	-.153 846 20	
Butir 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N											1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.208 239 20	-.153 846 20	
Butir 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N												1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.148 628 20	-.137 352 20	-.153 846 20	
Butir 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N													1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.148 628 20	-.153 846 20	
Butir 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N														1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.028 587 20	-.153 846 20	
Butir 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N															1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.115 544 20	-.153 846 20	
Butir 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																1 185 20	-.036 196 20	-.276 846 20	-.153 846 20	
Butir 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																	1 185 20	-.036 196 20	-.153 846 20	
Butir 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																		1 185 20	-.153 846 20	
Butir 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																			1 185 20	
Butir 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N																			1 185 20	
Jumlah																					

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
BT1	148,8500	547,1868	,3981	,7507
BT2	148,3500	554,3447	,3107	,7540
BT3	148,5500	549,8395	,3821	,7519
BT4	148,9000	555,3579	,1159	,7557
BT5	149,1500	542,5553	,4283	,7487
BT6	148,9500	521,1026	,8637	,7365
BT7	149,2000	535,1158	,5948	,7445
BT8	148,8500	545,1868	,5179	,7494
BT9	149,3500	532,2395	,6659	,7429
BT10	149,7000	528,9579	,8320	,7406
BT11	149,0000	527,0526	,8500	,7396
BT12	148,7500	540,7237	,5703	,7472
BT13	150,0500	518,8921	,7822	,7359
BT14	149,6500	507,7132	,8989	,7296
BT15	149,5500	534,5763	,5855	,7443
BT16	149,1000	531,6737	,7233	,7423
BT17	150,7500	537,5658	,5597	,7458
BT18	149,1500	521,9237	,7549	,7375
BT19	150,0000	524,9474	,6505	,7396
BT20	149,6000	520,0421	,6758	,7372
JMLH	76,5500	140,2605	1,0000	,9236

Reliability Coefficients

N of Cases = 20,0

N of Items = 21

Alpha = ,7553

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	BT1	4,2500	,7164	20,0
2.	BT2	4,7500	,4443	20,0
3.	BT3	4,5500	,6048	20,0
4.	BT4	4,2000	,8944	20,0
5.	BT5	3,9500	,8870	20,0
6.	BT6	4,1500	,9881	20,0
7.	BT7	3,9000	,9119	20,0
8.	BT8	4,2500	,6387	20,0
9.	BT9	3,7500	,9105	20,0
10.	BT10	3,4000	,8208	20,0
11.	BT11	4,1000	,8522	20,0
12.	BT12	4,3500	,7452	20,0
13.	BT13	3,0500	1,1459	20,0
14.	BT14	3,4500	1,2763	20,0
15.	BT15	3,5500	,9445	20,0
16.	BT16	4,0000	,8584	20,0
17.	BT17	2,3500	,8751	20,0
18.	BT18	3,9500	1,0990	20,0
19.	BT19	3,1000	1,1653	20,0
20.	BT20	3,5000	1,2773	20,0
21.	JMLH	76,5500	11,8432	20,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	153,1000	561,0421	23,6863	21

ANGKET (UJI COBA)

A. Identitas Responden

1. Nomor Responden :.....(diisi peneliti)

2. Kelas :.....

B. Berilah tanda silang (V) pada jawaban yang sesuai menurut pendapat anda dalam pertanyaan berikut.

Keterangan:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

R : Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Berbusana muslimah adalah bagian dari ahklak karimah seorang muslimah yang telah difardhukan Allah bagi setiap wanita muslimah yang telah baligh.					
2.	Aurat wanita menurut syariat Islam adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan					
3.	Busana muslimah adalah busana yang menutup aurat yaitu menutupi seluruh kecuali wajah dan telapak tangan					
4.	Busana muslimah merupakan busana yang tidak tipis, longgar dan tidak menampakkan bentuk dan keindahan lekuk tubuh					

5.	Busana muslimah merupakan busana yang tidak menyerupai pakaian laki-laki					
6.	Busana muslimah adalah busana yang tidak norak dan tidak mencolok					
7.	Busana muslimah adalah busana yang tidak menyerupai pakaian orang kafir atau pakaian khas orang kafir.					
8.	Seragam sekolah siswi hendaknya mencerminkan busana muslimah (menutup aurat dan sesuai syariat Islam)					
9.	Berbusana muslimah di sekolah merupakan proses belajar untuk berbusana muslimah dalam kehidupan sehari-hari					
10.	Kewajiban berbusana muslimah di sekolah memotivasi untuk mengenakan busana muslimah di luar lingkungan sekolah					
11.	Berbusana muslimah di sekolah menjadi sarana untuk menjalankan kewajiban sebagai wanita muslimah untuk berbusana yang menutup aurat					
12.	Dengan berbusana muslimah di sekolah memberikan banyak manfaat terutama menjaga kehormatan dan harga diri sebagai wanita muslimah					
13.	Berbusana muslimah di sekolah membatasi untuk berbusana gaul yang trend saat ini, yang tidak sesuai dengan syariat Islam					
14.	Berbusana muslimah di sekolah mengganggu dalam prosese belajar mengajar karena pada siang hari					

	menjadikan gerah sehingga menjadikan belajar tidak konsentrasi.					
15.	Kewajiban berbusana muslimah dikenakan kepada setiap wanita muslimah yang telah baligh					
16.	Saya mengenakan busana muslimah di sekolah karena kesadaran Untuk melaksanakan kewajiban sebagai wanita muslimah					
17.	Saya mengenakan busana muslimah di sekolah semata-mata karena peraturan sekolah yang harus dipatuhi					
18.	Dan beragamnya mode jilbab dan busana muslimah, saya lebih termotifasi untuk berbusana muslimah di sekolah”					
19	Saya berbusana muslimah di sekolah karena di sekolah sebelumnya (SD) Juga telah mewajibkan untuk berbusana muslimah”					
20.	Keluarga saya selalu mengenakan busana muslimah setiap kali bepergian, sehingga saya juga berbusana muslimah di sekolah					

ANGKET

C. Identitas Responden

1. Nomor Responden :.....(diisi peneliti)

2. Kelas :.....

D. Berilah tanda silang (V) pada jawaban yang sesuai menurut pendapat anda dalam pertanyaan berikut.

Keterangan:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

R : Ragu-ragu

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Busana muslimah merupakan busana yang tidak menyerupai pakaian laki-laki					
2.	Busana muslimah adalah busana yang tidak norak dan tidak mencolok					
3.	Busana muslimah adalah busana yang tidak menyerupai pakaian orang kafir atau pakaian khas orang kafir.					
4.	Seragam sekolah siswi hendaknya mencerminkan busana muslimah (menutup aurat dan sesuai syariat Islam)					
5.	Berbusana muslimah di sekolah merupakan proses belajar untuk berbusana muslimah					

	dalam kehidupan sehari-hari					
6.	Kewajiban berbusana muslimah di sekolah memotivasi untuk mengenakan busana muslimah di luar lingkungan sekolah					
7.	Berbusana muslimah di sekolah menjadi sarana untuk menjalankan kewajiban sebagai wanita muslimah untuk berbusana yang menutup aurat					
8.	Dengan berbusana muslimah di sekolah memberikan banyak manfaat terutama menjaga kehormatan dan harga diri sebagai wanita muslimah					
9.	Berbusana muslimah di sekolah membatasi untuk berbusana gaul yang trend saat ini, yang tidak sesuai dengan syariat Islam					
10.	Berbusana muslimah di sekolah mengganggu dalam prosese belajar mengajar karena pada siang hari menjadikan gerah sehingga menjadikan belajar tidak konsentrasi.					
11.	Kewajiban berbusana muslimah dikenakan kepada setiap wanita muslimah yang telah baligh					
12.	Saya mengenakan busana muslimah di sekolah karena kesadaran Untuk melaksanakan kewajiban sebagai wanita muslimah					
13.	Saya mengenakan busana muslimah di sekolah semata-mata karena peraturan sekolah yang harus dipatuhi					

14.	Dan beragamnya mode jilbab dan busana muslimah, saya lebih termotifasi untuk berbusana muslimah di sekolah”					
15	Saya berbusana muslimah di sekolah karena di sekolah sebelumnya (SD) Juga telah mewajibkan untuk berbusana muslimah”					
16.	Keluarga saya selalu mengenakan busana muslimah setiap kali bepergian, sehingga saya juga berbusana muslimah di sekolah					

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada kepala Sekolah

1. sejak kapan sekolah ini mewajibkan siswinya untuk berseragam sekolah yang mencerminkan busana muslimah?
1. apakah sekolah menerapkan batasan-batasan tertentu dalam seragam sekolah untuk siswi?
2. apakah kriteria busana muslimah yang sesuai dengan syar'i menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam menetapkan peraturan ini?
3. selama ini adakah pelanggaran yang dilakukan oleh siswi menyangkut peraturan ini?
4. adakah sanksi yang diberikan oleh sekolah bagi siswi yang melanggar peraturan? Kalau ada, apa bentuk sanksinya?
5. bagaimana batasan yang ditetapkan sekolah menyangkut pelanggaran dalam masalah seragam sekolah bagi siswi?

B. Kepada Guru PAI

6. adakah materi PAI yang berhubungan dengan berbusana muslimah yang sesuai dengan syar'i?
7. apakah Bp/Ib selalu memberikan pengertian dan pemahaman tentang berbusana muslimah disetiap kesempatan mengajar ataupun diluar jam mengajar?
8. selama Bp/Ib mengajar di sekolah ini adakah pelanggaran yang dilakkan siswi? Apabila ada, bagaimana Bp/Ib menyikapi dan mengatasinya?

SKOR HASIL ANGKET PENELITIAN

No Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16
1.	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3
2.	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	2	4	3	3
4.	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5
5.	4	4	3	4	4	4	5	5	2	4	3	4	4	3	4	2
6.	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	3	3	3	4	5
7.	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	3	4
8.	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4
9.	2	2	1	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	4	3	3
10.	4	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	2	4
11.	5	4	5	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3
12.	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3
13.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3
14.	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
15.	5	4	5	5	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3
16.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
17.	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
18.	4	4	4	3	3	5	4	4	3	1	5	4	3	3	3	2
19.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	5	4	3	3	3	2
20.	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
21.	2	5	5	5	4	3	4	5	1	5	3	4	2	5	5	4
22.	4	3	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	2	3	2	2
23.	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3
24.	3	2	3	3	2	2	3	4	1	1	3	3	1	2	1	1
25.	4	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	1	4	3	3

26.	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	3	3	5	3	2
27.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2
28.	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5
29.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
30.	5	3	4	4	4	4	2	3	5	1	1	1	1	1	1
31.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
32.	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	1	3
33.	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5
34.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	2	5	4	4
35.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
37.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
38.	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4
39.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
40.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3
41.	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
42.	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	3
43.	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4
44.	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3
45.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3
46.	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	1	3	1	2	2
47.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4
48.	4	3	4	5	5	4	3	4	5	2	4	3	3	3	4
49.	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5
50.	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4
52.	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	2	5	5	5
53.	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3
54.	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3
55.	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3

[illegible]

86.	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	3	4
87.	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
88.	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	4	1	4	3	3
89.	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5
90.	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	4	2	4	3	3
91.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
92.	5	3	4	3	5	5	5	4	1	5	2	4	3	1	3
93.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
94.	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3
95.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
96.	5	3	5	4	4	4	3	2	1	1	2	3	1	1	3
97.	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5
98.	5	5	5	3	3	3	4	4	1	3	2	3	4	3	3
99.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4
100.	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
101.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
102.	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
103.	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3
104.	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
105.	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	3	5	4
106.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
107.	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	3	3
108.	5	4	2	5	4	3	4	4	2	5	4	3	5	3	4
109.	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5
110.	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
Nomor Induk : 03410019
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Nopember 2006

Judul Skripsi : RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERBUSANA
MUSLIMAH DI SEKOLAH (Studi Kasus Di SMP Muhammadiyah 9
Yogyakarta)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 16 Nopember 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 8 November 2006

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 1926 /2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. R. Umi Baroroh, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 November 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nurhidayah
NIM : 03410019
Jurusan : PAI
Judul : RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERB USANA
MUSLIMAH DI SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9
Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

akultas : Tarbiyah
 jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Pembimbing : R. Umi Baroroh, M.Ag

Nama : Nur Hidayah
 NIM : 0341 0019
 Judul : "RESPON SISWI TERHADAP
 KEWADJIBAN BERBUSANA
 MUSLIMAH DI SEKOLAH (STUDI
 KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 97
 YAKARTA"

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	NOVEMBER	3	BAB 1	11/12	<i>[Signature]</i>
2	DESEMBER	2	BAB II	11/12	<i>[Signature]</i>
3	DESEMBER	2	BAB III	11/12	<i>[Signature]</i>
4	FEBRUARI	2	BAB 1, II, III DAN IV	11/12	<i>[Signature]</i>
5	FEBRUARI	3	BAB 1, II, III DAN IV	11/12	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 20 Februari 2007
 Pembimbing

[Signature]
 R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP. 150217317



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 8 November 2006

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 1926 /2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. R. Umi Baroroh, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 November 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nurhidayah
NIM : 03410019
Jurusan : PAI
Judul : RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERB USANA
MUSLIMAH DI SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9
Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



SURAT IZIN

NOMOR : 070/1958

4827/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5664 Tanggal : 22/11/2006
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijijinkan Kepada : Nama : NURHIDAYAH NO MHS / NIM : 03410019
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : R. Umi Baroro, M. Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: RESPON SISWI
TERHADAP KEWAJIBAN BERBUSANA MUSLIMAH DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22/11/2006 Sampai 22/02/2007
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

NURHIDAYAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 27/11/2006

Kepala Dinas Perizinan

Dra. M. PONTJOSIWI. W
NIP 010165621

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta
5. Pimp. DPD Muhammadiyah Kota Yogyakarta
6. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 582811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5664

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka
Tanggal : 20 Nopember 2006
No : UIN.02/DT/TL.00/2059/2006
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : NURHIDAYAH
No. MHSW : 03410019
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : RESPON SISWI TERHADAP KEWAJIBAN BERBUSANA MUSLIMAH DI SEKOLAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta)

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 22 Nopember 2006 s/d 22 Februari 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. DPP Muhammadiyah Yk;
5. Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk;
6. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Nopember 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BADAN PERENCANAAN DAERAH PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Hidayah
Tempat/Tgl. Lahir : Sukoharjo, 24 Agustus 1985
Alamat Rumah : Pokakan Ds. Karang Tengah Weru Sukoharjo
Jawa Tengah
Alamat Kost : Gendeng GK. IV 763 Baciro Yogyakarta

Orang Tua

Bapak : Samingan, A. Md
Ibu : Sarmini
Pekerjaan : PNS
Alamat : Pokakan Ds. Karang Tengah Weru Sukoharjo
Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

1. SDN Karang Tengah II, Lulus tahun 1997
2. SMP Muhammadiyah Watu Kelir, Lulus Tahun 2000
3. MAN I Klaten, Lulus Tahun 2003
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2003